

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian tentang film *Spirits' Homecoming* sebagai sebuah bentuk memori kolektif masyarakat Korea mengenai *Jugun Ianfu*. *Spirits' Homecoming* adalah film yang dirilis pada tahun 2016 di Korea. Film *Spirits' Homecoming* bercerita mengenai kehidupan *Jugun Ianfu* selama terjadinya Perang Dunia ke-2, khususnya era pendudukan Jepang di Korea pada tahun 1943-1945. Ada dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penggambaran perlakuan tentara Jepang terhadap *Jugun Ianfu*, dan apa pengaruh film *Spirit Homecoming* terhadap hubungan bilateral Jepang-Korea. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan memakai teori memori kolektif Maurice Halbwach untuk analisis data. Dari penelitian ini dapat kita ketahui bahwa: (1) tentara Jepang digambarkan melakukan tindakan penipuan, pelecehan, dan kekerasan seksual terhadap para perempuan yang dijadikan sebagai wanita penghibur (*Ianfu*), (2) film *Spirits' Homecoming* adalah sebuah karya yang digunakan masyarakat Korea sebagai cara untuk menanamkan ingatan bersama (memori kolektif) tentang *Jugun Ianfu*. Ingatan yang tertanam ini lalu menjadi ingatan bersama dari masyarakat Korea. Kesepahaman ingatan yang telah tertanam didalam ingatan masyarakat Korea, membuat masyarakat Korea tidak lupa dengan *Jugun Ianfu* sebagai korban kekejaman tentara Jepang pada masa penjajahan Jepang.

Kata Kunci: *Spirits' Homecoming*, *Jugun Ianfu*, Korea, Jepang, memori kolektif

ABSTRACT

This research is about a film entitled *Spirit's Homecoming* as a collective memory to the people of South Korea about *Jugun Ianfu* (comfort women). *Spirit's Homecoming* was released on 2016 in South Korea. This film is about the life of *Jugun Ianfu* during World War II, especially when Korea was occupied by Japan in the years of 1943-1945. There are two research questions stated on this research; how *Jugun Ianfu* being treated by Japanese army in this film, and what is the impact of *Spirit's Homecoming* to bilateral relations between Japan and South Korea. This research used qualitative descriptive method and collective memory theory by Maurice Halbwach for data analysis. The results from this research are; 1) Japanese army did acts such as fraud, harassment, and sexual assault to the comfort women (*Ianfu*), 2) the film *Spirit's Homecoming* is a media for South Korean people to commemorate the existence of *Jugun Ianfu* (collective memory). These instilled memories became collected memories of Korean society. The accordance of this collective memory ingrained in Koreans people recollection, served as reminder to South Korean people about the existence of comfort women whom were the victims of Japanese army during the Japanese occupation.

Keywords: *Spirits' Homecoming*, *Jugun Ianfu*, Korea, Japan, collective memory